

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan fokus penelitian penulis dalam bab I dan hasil penelitian yang penulisuraikan dalam bab IV, maka pada bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian. Kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan saran bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Penanaman Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020.

A. Kesimpulan

1. Bentuk keteladanan guru AA dalam penanaman Akhlakul Karimah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek bisa terwujud dengan mengalami beberapa tahapan, antara lain dengan dengan melalui pendekatan individual dan kelompok. Pendekatan Guru dengan mengamati dan mengidentifikasi akhlaq siswa. Pendekatan GPAI khususnya guru AA dalam pembinaan juga dilakukan dengan Pendekatan *partisipatif* yaitu melibatkan siswa dalam berAkhlakul Karimah di dalam kelas dan di luar kelas.
2. Pembiasaan yang dapat dilakukan oleh guru AA itu memang terdapat berbagai cara, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek sini menggunakan beberapa metode guna menanamkan dan membiasakan akhlakul Karimah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek terdiri dari Metode pemberian nasihat, Metode Keteladanan atau Uswah, dan metode Pembiasaan.

3. Evaluasi yang di gunakan oleh Guru Akidah Akhlak dalam penanaman Akhlakul Karimah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek yaitu dengan evaluasi setiap metode pembinaan serta pembiasaan yang diterapkan oleh guru. Evaluasi dalam terdiri proses membandingkan perilaku sebelum dan sesudah dievaluasi, Observasi dari pendidik, pihak terkait dan teman dan tindak lanjut. Bentuk tindak lanjut guru adalah dengan menggiatkan dan mengulangi metode-metode yang diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Penanaman Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Para Guru hendaknya selalu memberikan teladan tentang akhlak yang baik, dan secara bersama–sama melakukan peningkatan dalam pembinaan akhlakul karimah siswa, sehingga siswa mau meneladani dalam kehidupan sehari-hari.
2. Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak melalui pendidikan secara langsung dan tidak langsung, sebaiknya disertai dengan menggunakan pendekatan secara personal kepada peserta didik untuk memahami kondisi psikologis peserta didik.
3. Dalam pembinaan akhlakul karimah, hendaknya sekolah memberikan sanksi yang tegas terhadap peraturan dan kegiatan yang sudah ada. Hal tersebut agar menumbuhkan kesadaran siswa yang berawal dari keterpaksaan.

4. Komunikasi antar semua guru serta dengan sekolah agar dapat terjalin dengan kompak, sehingga dapat mencapai tujuan khususnya dalam membentuk siswa berkarakter dan berkepribadian karimah.